

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi, berhubungan, dan bergantung satu sama lain. Sebab dalam pembelajaran yang dimaksud sebenarnya merupakan kegiatan siswa belajar dan guru mengajar tentang materi pelajaran dalam kelas dengan media dan sumber belajar yang cukup agar tercipta suasana yang kondusif. Selain itu, dalam pembelajaran mempersyaratkan terjadinya hubungan timbal balik atau interaksi antara keduanya.<sup>1</sup>

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.<sup>2</sup> Tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu.<sup>3</sup>

Pemahaman juga dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan yang mengharapakan peserta didik untuk mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya, dalam hal ini peserta didik tidak hanya hafal secara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.

Bukti seseorang itu memiliki kemampuan pemahaman misalnya mampu menjelaskan pengertian iman atau Islam dengan susunan kalimatnya sendiri berdasarkan yang telah dipelajarinya.<sup>4</sup> Proses pembelajaran ini yang di dalamnya terdapat komponen-komponen pengajaran yaitu meliputi, tujuan

---

<sup>1</sup>Abdul Choliq MT, *Pengembangan Model Pendidikan Keterampilan pada Madrasah Aliyah*, (Semarang : Walisongo Press, 2011), 70-71.

<sup>2</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), 134.

<sup>3</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2013), 86.

<sup>4</sup>Junaidi, *Modul Pengembangan Evaluasi Pembelajaran PAI*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam, 2011), 31.

pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau siswa, tenaga kependidikan khususnya guru, perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pengajaran.<sup>5</sup>

Beberapa masalah yang dihadapi siswa pada pembelajaran yaitu metodologi pembelajaran agama Islam yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama seperti ceramah dan diskusi. Sehingga kebanyakan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar cenderung lesu dan tidak semangat.

Adapun untuk mengatasi kejenuhan-kejenuhan itu seorang pendidik perlu memotivasi anak didik, sehingga peserta didik akan semangat dalam belajar dan akan merasa senang tujuan dalam pembelajaran akan tercapai dan pendidik akan merasa puas dengan hasil mereka terapkan, menjadi guru kreatif dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif, hal ini sangat penting sekali terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

Salah satu bagian yang wajib ada pada isi kurikulum setiap jenjang pendidikan adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Kurikulum PAI ini dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan.<sup>6</sup>

Beberapa masalah yang dihadapi siswa pada pembelajaran yaitu siswa mengalami kejenuhan dalam belajar dan siswa lebih cepat bosan. Sehingga hanya akan terfokus kepada guru saja jika hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah dan diskusi.

---

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015), 77.

<sup>6</sup> Maksudin, *Pngembangan Metodologi Pendidikan Agama Pendekatan Dialektika*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 10.

Cara pengkondisian yang dilakukan guru yaitu siswa yang telah bertugas memerankan disuruh maju untuk mempraktikkan perannya dan siswa yang tidak bertugas disuruh untuk mengamati peran yang sedang bertugas sebagai evaluasi untuk siswanya diberikan pertanyaan sebagai evaluasi.

Pengaruh positifnya terhadap siswa, siswa akan mengetahui dan meneladani bagaimana patuh, hormat, dan sayang kepada orang tua dan guru, selain itu siswa akan lebih fokus memperhatikan materi, siswa yang mampu memerankan karakter yang telah ditentukan dengan baik akan mendapatkan nilai ketuntasan dan jika siswa tidak mampu memerankan karakter yang telah ditentukan belum mendapatkan nilai ketuntasan/nilai kurang maksimal, nilainya yang diperoleh siswa mayoritas baik karena udah mencapai KKM (75).

Faktanya tenaga pendidik sudah mengetahui metode pembelajaran yang tepat untuk mengaktifkan siswa dan tidak monoton (jenuh) selama pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru Sekolah Menengah Atas memaparkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan kebanyakan masih terpaku dengan metode ceramah dan diskusi sehingga kurangnya minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran PAI khususnya materi hormati dan sayangi orang tua dan gurumu.

Faktanya metode yang tepat untuk mengaktifkan siswa ini dilakukan agar masing-masing siswa lebih menjiwai peran mereka dan mereka mampu membayangkan kejadian yang terjadi sesungguhnya pada saat pembelajaran itu berlangsung. Terutama pada mata pelajaran PAI, karena Pendidikan Islam dapat membimbing akhlak peserta didik sebagai dasar bagi pendidikan lebih lanjut. Secara bertahap pendidikan dilaksanakan oleh kedua orang tua sebagai pendidik utama dan menempatkan keluarga sebagai dasar pendidikan. Maka pendidikan Islam menempatkan keteladanan sebagai alat pendidikan yang paling penting dan utama.

Perubahan siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik ini dilakukan bertujuan agar siswa mampu untuk memahami masalah yang

berakhir dalam penilaian belajar siswa. Seberapa prosentase pemahaman siswa terhadap memahami perilaku hormat dan sayang terhadap orang tua dan guru. Akhirnya seluruh siswa mampu memahami memahami dalil-dalil serta terjemahan tentang perilaku hormati dan sayangi orang tua dan guru, mampu memahami betapa pentingnya menghormati orang tua; pentingnya menghormati guru; bagaimana cara berbakti kepada orang tua dan guru; menelaah pentingnya menghormati dan menyayangi orang tua dan guru; dan membiasakan menghormati dan menyayangi orang tua dan guru. Secara tidak langsung siswa merasakan sendiri bahwa sangatlah penting berperilaku hormat dan sayang terhadap orang tua dan guru. Oleh karena itu mereka diharapkan memiliki sikap hormat dan sayang kepada orang tua dan guru.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Penerapan Metode *Role Playing* terhadap Pemahaman Materi PAI Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Mijen Tahun Pelajaran 2018/2019.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *Role Playing* kelas XI di SMA Negeri 1 Mijen tahun pelajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana pemahaman materi PAI kelas XI di SMA Negeri 1 Mijen tahun pelajaran 2018/2019 ?
3. Berapakah pengaruh penerapan metode *Role Playing* terhadap pemahaman materi PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mijen tahun pelajaran 2018/2019 ?

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada yaitu :

---

<sup>7</sup> Wawancara langsung dengan salah satu guru PAI kelas XI di SMA Negeri 1 Mijen, tanggal 27 November 2017 pukul 12.30.

1. Mengetahui bagaimana penerapan metode *Role Playing* kelas XI di SMA Negeri 1 Mijen tahun pelajaran 2018/2019
2. Mengetahui bagaimana pemahaman materi PAI kelas XI di SMA Negeri 1 Mijen tahun pelajaran 2018/2019
3. Mengetahui adakah pengaruh penerapan metode *Role Playing* terhadap pemahaman materi PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Mijen tahun pelajaran 2018/2019

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan penelitian dimasa mendatang dan juga bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh penerapan metode *Role Playing* terhadap pemahaman materi PAI khususnya materi hormati dan sayangi orang tua dan guru.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi peneliti

Sarana untuk menambah wawasan dan sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari oleh peneliti di bangku kuliah.

###### b. Bagi mahasiswa

Sarana untuk menambah khasanah bacaan dan pengetahuan dibidang pendidikan serta dapat sebagai acuan penelitian yang relevan.

###### c. Bagi pihak sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan informasi serta referensi tambahan mengenai penerapan metode *Role Playing* terhadap pemahaman materi PAI dalam rangka menciptakan generasi yang berbudi luhur dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.